

ABSTRAK

ANALISIS KEBIJAKAN KEAMANAN ENERGI JERMAN DALAM MENGHADAPI KRISIS ENERGI TAHUN 2022

Oleh

Michael Angling Dharma Saputra

Pada tahun 2022, konflik bersenjata antara Rusia dan Ukraina mengakibatkan krisis energi yang signifikan di Eropa, dengan dampak yang mendalam pada keamanan energi di berbagai negara, termasuk Jerman. Jerman, sebagai salah satu negara ekonomi terbesar di Eropa dan salah satu pengguna energi terbesar, menghadapi tantangan besar dalam mengatasi dampak dari konflik ini. Ketergantungan Jerman pada gas alam Rusia untuk kebutuhan industri dan domestik membuat negara ini sangat rentan terhadap gangguan pasokan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi kebijakan keamanan energi yang diadopsi Jerman untuk menghadapi krisis energi dan dampak kebijakan tersebut pada tahun 2022.

Penelitian ini menganalisis kebijakan keamanan energi Jerman dalam menghadapi krisis energi tahun 2022 menggunakan teori kebijakan publik, teori interdependensi kompleks dan konsep keamanan energi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data studi dokumen. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari artikel resmi, berita internasional, dokumen, laporan, jurnal, laporan tahunan, hingga situs resmi.

Hasil penelitian ini menunjukkan kebijakan keamanan energi yang diambil oleh Jerman dipengaruhi juga oleh kebijakan-kebijakan Uni Eropa. Kebijakan keamanan energi Jerman dilihat melalui tiga komponen yang saling berkaitan, yaitu aktor atau pembuat kebijakan, isi kebijakan, dan juga lingkungan. Kebijakan keamanan energi Jerman dapat diklasifikasikan menjadi lima yakni kebijakan terkait diversifikasi energi dan sumber impor, kebijakan transisi menuju energi terbarukan, kebijakan reaktivasi dan penundaan rencana pensiun dini pembangkit listrik tenaga batu bara dan nuklir, kebijakan perlindungan sosial, serta kampanye ajakan untuk hemat energi kepada masyarakat untuk mengurangi kebutuhan energi domestik

Kata Kunci: Jerman, Uni Eropa, Krisis Energi, Kebijakan Keamanan Energi

ABSTRACT

ANALYSIS OF GERMAN ENERGY SECURITY POLICY IN FACING THE ENERGY CRISIS IN 2022

By

Michael Angling Dharma Saputra

In 2022, the armed conflict between Russia and Ukraine resulted in a significant energy crisis in Europe, with a profound impact on energy security in various countries, including Germany. Germany, as one of the largest economies in Europe and one of the largest energy users, faces major challenges in overcoming the impact of this conflict. Germany's dependence on Russian natural gas for industrial and domestic needs makes the country highly vulnerable to supply disruptions. This study aims to explore the energy security policies adopted by Germany to deal with the energy crisis and the impact of these policies in 2022. This research analyzes Germany's energy security policies in dealing with the energy crisis in 2022 using public policy theory, complex interdependence theory and the concept of energy security. This study uses a descriptive qualitative research type. This study uses a document study data collection method. The data in this study uses secondary data from official articles, international news, documents, reports, journals, annual reports, and official websites. The results of this research indicate that the energy security policy taken by Germany is also influenced by the policies of the European Union. Germany's energy security policy is seen through three interrelated components, namely actors or policy makers, policy content, and the environment. Germany's energy security policy can be classified into five, namely policies related to energy diversification and import sources, transition policies towards renewable energy, reactivation policies and delays in early retirement plans for coal-fired and nuclear power plants, social protection policies, and campaigns to encourage people to save energy to reduce domestic energy needs

Keywords: Germany, European Union, Energy Crisis, Energy Security Policy